

Food photography training with natural light concept using smartphone at SMKN 2 Cirebon City

Kusnadi, Ine Rachmawati, Suhadi Parman, Abdun Wijaya, Rifqi Fahrudin, Marsani Asfi, Sobi Mutohari, Dewi Iriani, Yuni Awalaturrohmah Solihah, Sudadi Pranata
Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

 marsani.asfi@cic.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6534>

Abstract

SMKN 2 Cirebon City's culinary classes produce a variety of food products. However, these products are just displayed and evaluated, though. Therefore, this community service's goal is to improve students' smartphone photography skills as well as their knowledge of photography that makes use of natural light. The method of implementing this program is consultation and training. The program's outcomes include improved smartphone usage abilities and an increase in students' knowledge of photography using natural light to capture images of their learning-based culinary creations.

Keywords: *Photography; Natural light; Food photography; Smartphone*

Pelatihan fotografi makanan dengan konsep cahaya alami menggunakan smartphone di SMKN 2 Kota Cirebon

Abstrak

Banyak produk makanan dihasilkan dari pembelajaran tata boga di SMKN 2 Kota Cirebon. Namun demikian, produk tersebut hanya sebatas disajikan dan dinilai saja. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang fotografi yang memanfaatkan cahaya alami, serta meningkatkan keterampilan penggunaan *smartphone* untuk mendokumentasikan produk tata boga yang dihasilkan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah konsultasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan siswa dalam fotografi dengan memanfaatkan cahaya alami; dan peningkatan keterampilan siswa dalam penggunaan *smartphone* yang mampu melakukan dokumentasi foto-foto produk tata boga yang dihasilkan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Fotografi; Cahaya alami; Fotografi makanan; Smartphone

1. Pendahuluan

SMK Negeri 2 Kota Cirebon merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kota Cirebon. Program keahlian tersedia di SMK tersebut diantaranya keahlian tata busana, tata boga, perhotelan, kecantikan serta perbankan. Khusus untuk keahlian tata boga, SMK Negeri 2 Kota Cirebon memiliki pembelajaran yang berhubungan dengan masak memasak, membuat kue, dan sebagainya. Selama ini proses pembelajaran membuat kue hanya sebatas membuat, menghias, dan menyajikan, yang kemudian dinilai langsung oleh guru atau tamu undangan. Padahal produk-produk kue yang dihasilkan oleh siswi SMK Negeri 2 ini selalu ada di setiap bulannya. Nilai tambah produk ini hanya dapat

dinikmati dan dilihat oleh sivitas yang ada di SMK tersebut. Penggunaan kamera *smartphone* dengan disertai kemampuan dalam fotografi yang baik dapat menjadi salah satu bekal ilmu yang berguna khususnya bagi siswa di SMK. Oleh karena itu, Dosen-dosen dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) memberikan pelatihan penggunaan *smartphone* untuk kegiatan fotografi bagi siswa jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Kota Cirebon.

Istilah *food photography* menggunakan cahaya alami adalah istilah dalam fotografi yang berhubungan dengan cahaya yang tersedia atau ketersediaan cahaya. Cahaya alami artinya cahaya yang tersedia tidak dapat diatur sesuai dengan ukuran dan arah cahaya. Cahaya alami dapat berasal dari sinar matahari, lampu jalan, senter, lilin, api, dll. Kepemilikan *smartphone* saat ini sudah menjadi hal yang lumrah di masyarakat, terlebih bagi siswa-siswa SMK atau SMA. Penggunaan *smartphone* selain digunakan untuk komunikasi, juga dapat digunakan untuk melakukan aktivitas media sosial yang menggunakan internet.

Universitas Catur Insan Cendekia telah melakukan sejumlah kegiatan eksternal di dunia akademis, dan memiliki sejumlah kegiatan yang bertemakan pengabdian masyarakat dengan berbagai tema kegiatan. Tujuannya adalah untuk membangun intelektual di dunia akademis. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan wisata religi berupa kunjungan ke tempat wisata di Kota Cirebon dengan Yayasan Kreasi Bangun Semesta bersama dengan anak-anak yatim piatu yang ada di Kota Cirebon (Suwandi et al., 2021), dan kegiatan yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 melalui sinergitas antara TNI, POLRI, ORMAS, Pemkot, dan mahasiswa, dengan membantu beberapa masyarakat yang terkena dampak langsung COVID-19 dengan adanya pandemi masyarakat (Amroni, Purnamasari, et al., 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan untuk menguji sikap dan persepsi mahasiswa terhadap tuna wisma sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran KKN pengalaman praktik klinik (Lukita et al., 2021) dan kegiatan dalam rangka Hari Pahlawan pada 10 November 2021, melalui pembagian paket Nasi Box untuk para pahlawan Covid-19. Nasi kotak kemasan ini diberi nama "Nasi Pahlawan" (Amroni, Asfi, et al., 2021).

Seni fotografi adalah kegiatan hobi disukai banyak kalangan masyarakat, termasuk juga kalangan remaja, dewasa muda (Murwonugroho & Atwinita, 2020). Pada masa remaja salah satu kegiatan yang berguna dan bermanfaat adalah salah satunya adalah seni fotografi. Kegiatan fotografi saat ini dapat dilakukan hanya dengan menggunakan media *smartphone* yang ada. Pelaksanaan kegiatan pengabdian lainnya yang bertemakan pelatihan tentang fotografi, videografi serta *public speaking* dilaksanakan di SMK Kristen 1 Surakarta. Bentuk pengabdian dilakukan dengan memberikan dasar serta teori tentang bagaimana menyelenggarakan webinar yang baik melalui penggunaan alat multi kamera. Hasil kegiatan dari 25 siswa di SMK Kristen 1 Surakarta terlihat adanya peningkatan pemahaman terkait penyelenggaraan webinar, serta diharapkan memiliki bekal untuk membuat webinar secara mandiri (Aji et al., 2022).

Oleh karena itu pelatihan yang dilaksanakan oleh dosen-dosen program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Catur Insan Cendekia di SMK Negeri 2 Kota Cirebon ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan siswa tentang fotografi; 2) meningkatkan pengetahuan siswa tentang media fotografi dengan memanfaatkan cahaya alami; dan 3) meningkatkan keterampilan dalam penggunaan *smartphone* bagi siswa-siswa jurusan Tata boga dalam bentuk dokumentasi foto-foto produk tata boga yang dihasilkan dalam pembelajaran.

2. Metode

Kegiatan pelatihan "*Food Photography*" di SMK Negeri 2 Kota Cirebon dilaksanakan pada hari Selasa, 16 November 2021. Objek Foto adalah hasil karya siswa-siswi berupa makanan. Peralatan yang digunakan adalah *smartphone* dengan konsep cahaya alami. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah konsultasi dan pelatihan. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi SMKN 2 Kota Cirebon jurusan tata boga sebanyak 25 orang. Kegiatan berlangsung secara tatap muka dalam dua tahap, yaitu (1) penjelasan dasar-dasar fotografi dan latihan dasar-dasar fotografi, dan (2) konsep dasar pencahayaan alami dan praktik memotret dengan menggunakan teknologi cahaya alami. Di akhir acara, foto-foto yang diambil oleh para peserta dianalisis. Kegiatan orientasi memastikan bahwa peserta mengalami langsung, tidak hanya mendengarkan atau membaca teori fotografi, tetapi juga berlatih dan mengevaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penjelasan dasar-dasar fotografi

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi konsep dasar fotografi. Penjelasan tentang dasar-dasar fotografi seperti yang tertera pada [Gambar 1](#) disampaikan oleh Ibu Ine Rahmawati.



Gambar 1. Penyampaian materi konsep fotografi

3.2. Latihan dasar fotografi

Dalam latihan dasar fotografi, siswi SMK Negeri 2 Kota Cirebon diarahkan untuk melakukan latihan fotografi langsung menggunakan *smartphone* masing-masing. Latihan dasar fotografi yang dilakukan salah satu siswi dari SMK Negeri 2 seperti tertera pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Siswa praktik langsung memotret produk makanan

3.3. Penjelasan tentang pencahayaan alami

Selanjutnya disampaikan juga materi pencahayaan alami (*natural lighting*). Setelah pembekalan materi secara teori, kemudian dilakukan praktik pengambilan oleh peserta didampingi oleh dosen-dosen dari DKV. Penjelasan tentang konsep dasar pencahayaan alami dilakukan oleh salah seorang dosen DKV UCIC seperti tertera pada [Gambar 3](#).



Gambar 3. Penjelasan tentang konsep dasar pencahayaan alami

3.4. Praktik fotografi dengan pencahayaan alami

Dengan memanfaatkan teknologi *smartphone*, hasil pemotretan secara langsung terlihat dan disaksikan bersama-sama, kemudian dilakukan diskusi terhadap foto-foto yang dihasilkan secara langsung seperti yang tertera di [Gambar 4](#). Praktik pemotretan dilakukan oleh masing-masing peserta menggunakan *smartphone* yang dimiliki peserta. Setiap selesai sesi pengambilan foto, langsung dilakukan analisis hasil bidikan peserta, baik secara teknis maupun komposisi estetik foto. Pengaturan komposisi serta tata letak produk seperti tertera pada [Gambar 5](#).

Kegiatan ini menjadi awal bagi siswa-siswi di SMK Negeri 2 Kota Cirebon untuk terus mempraktikkan fotografi secara independen. Dengan dukungan dosen-dosen DKV dari UCIC pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan lancar karena penguasaan materi dasar-dasar fotografi oleh pengajar. Faktor penghambat kegiatan adalah spesifikasi *smartphone* yang berbeda-beda dari semua peserta sehingga pendampingan dan teknik pencahayaan yang diajarkan berbeda juga pada saat praktik langsung.



Gambar 4. Siswa dipandu untuk memotret



Gambar 5. Pendampingan ke siswa untuk mengatur tata letak produk

4. Kesimpulan

Kegiatan berlangsung dengan lancar, dan di akhir kegiatan peserta mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dasar fotografi, sehingga peserta dapat selanjutnya mengembangkan kemampuan fotografi secara mandiri. Perlu kegiatan lanjutan PKM dalam hal pengolahan editing foto hingga peserta memiliki dokumentasi foto dalam bentuk kreasi album model dan foto produk makanan.

Daftar Pustaka

- Aji, H. K., Sardjono, H. S., & Sihabuddin, S. (2022). Videography and public speaking training for organizing webinars for Multimedia Schools in Surakarta. *Community Empowerment*, 7(4), 745–751. <https://doi.org/10.31603/CE.6037>
- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296–300. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V5I1.6016>
- Amroni, A., Purnamasari, D. L., Asfi, M., Pranata, S., & Kusnadi, K. (2021). Bakti Sosial Sinergisitas TNI, POLRI, PEMKOT, ORMAS dan Mahasiswa UCIC Dalam Rangka Sumpah Pemuda dan Pelaksanaan Kampus Merdeka. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–133. <https://doi.org/10.54259/PAKMAS.V1I2.107>
- Lukita, C., Pranata, S., Panjaitan, I., Pardede, D. H., Gunawan, K., & Raharja, U. (2021). Pengabdian Masyarakat Untuk Mengubah Tanggapan Tentang Tunawisma Sebagai Pengetahuan Mahasiswa. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 51–56. <https://doi.org/10.34306/ADIMAS.V2I1.546>
- Murwonugroho, W., & Atwinita, S. (2020). Pelatihan Penguatan Teknik Dasar Fotografi dan Teknik Lampu Studio pada Sesi Pemotretan Model. *PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 03(01), 114–122.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., & Asfi, M. (2021). Religious Tourism And Compensation To Orphans Together With Yayasan Kreasi Bangun Semesta Cirebon Branch. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), 67–73. <https://doi.org/10.53067/IJECSED.V1I2.11>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
